

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh ekonomi sirkular, modal sosial, kesadaran lingkungan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan dukungan pemerintah sebagai variabel moderasi. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ekonomi Sirkular berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik keberlanjutan. Artinya semakin tinggi pelaku UKM yang menerapkan prinsip ekonomi sirkular maka pelaku UKM akan dapat menjalankan praktik usaha yang keberlanjutan dengan baik.
2. Modal Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan. Artinya, semakin kuat hubungan sosial dan kepercayaan antar pelaku usaha, pelanggan dan komunitas, maka akan semakin mendukung penerapan praktik keberlanjutan.
3. Kesadaran Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik keberlanjutan. Artinya, tingginya tingkat kesadaran pelaku UKM untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan usahanya, maka akan mendorong pelaku usaha untuk menerapkan sistem produksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.
4. Dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan praktik keberlanjutan. Artinya, dengan adanya dukungan pemerintah dapat lebih membantu UKM untuk fokus pada pengelolaan usaha secara berkelanjutan dan mampu menerapkan praktik keberlanjutan.

5. Dukungan pemerintah memoderasi pengaruh ekonomi sirkular terhadap praktik keberlanjutan. Artinya, semakin tinggi dukungan pemerintah tidak selalu memperkuat hubungan ekonomi sirkular dengan praktik keberlanjutan justru hubungan antara ekonomi sirkular dan praktik keberlanjutan memperlemah, hal ini terjadi karena ketidak sesuaian program dengan harapan pelaku usaha dan banyaknya hambatan implementasi di lapangan.
6. Dukungan pemerintah tidak memoderasi pengaruh modal sosial terhadap praktik keberlanjutan. Artinya, hubungan antara modal sosial dan praktik keberlanjutan tidak menunjukkan perubahan meskipun adanya dukungan dari pemerintah.
7. Dukungan pemerintah dapat memoderasi secara positif pengaruh kesadaran lingkungan terhadap praktik keberlanjutan. Artinya, dukungan pemerintah seperti pelatihan dan penyuluhan akan pentingnya menjaga lingkungan dari aktivitas usaha akan semakin mendorong pelaku UKM untuk sadar lingkungan dan menjalankan usaha secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (ekonomi sirkular, modal sosial, kesadaran lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan praktik keberlanjutan, serta hasil moderasi dukungan pemerintah yang menunjukkan variasi pengaruh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ekonomi Sirkular Berpengaruh Positif terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan. Bagi pelaku UKM, disarankan untuk lebih mengoptimalkan prinsip ekonomi sirkular, seperti mengolah kembali sisa produksi menjadi produk baru, mengurangi limbah, dan memilih metode kerja yang efisien.

2. Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan. Bagi pelaku usaha, sebaiknya membangun relasi yang baik dengan pelanggan, sesama pelaku UKM, dan masyarakat sekitar yang dapat menjadi kekuatan sosial yang berdampak pada kelangsungan usaha.
3. Kesadaran Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan. Maka dari itu, pelaku UKM, penting untuk menyadari bahwa usaha yang dilakukan berkontribusi pada kondisi lingkungan sekitar, sehingga perlu menyesuaikan pola kerja agar lebih bertanggung jawab.
4. Dukungan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan praktik keberlanjutan. Maka dari itu, pelaku UKM harus memanfaatkan dengan baik dukungan pemerintah yang ada secara maksimal seperti program pelatihan, penyuluhan dari pemerintah untuk membantu UKM mengembangkan usahanya.
5. Dukungan pemerintah memoderasi ekonomi sirkular secara negatif yaitu memperlemah pengaruh ekonomi sirkular terhadap praktik keberlanjutan. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Kuningan diharapkan dapat menyusun program dukungan yang lebih menyentuh kebutuhan UKM, seperti pelatihan kewirausahaan ramah lingkungan, subsidi alat usaha, dan akses modal ramah lingkungan agar sejalan dengan praktik ekonomi sirkular. Dan para pelaku UKM sebaiknya mulai menerapkan prinsip ekonomi sirkular seperti, mengurangi limbah, mengelola bahan sisa dan membuat proses usaha lebih efisien. Meskipun dukungan dari pemerintah belum terasa kuat, pelaku usaha bisa memulai sendiri agar usahanya lebih hemat dan ramah lingkungan.
6. Dukungan pemerintah tidak memoderasi pengaruh modal sosial terhadap praktik keberlanjutan. Pemerintah perlu lebih aktif dalam membangun kolaboratif, seperti menguatkan komunitas bisnis, jaringan pelatihan bersama, dan forum kerja sama antar pelaku

usaha. Hal ini bertujuan agar modal sosial yang dimiliki UKM dapat lebih optimal mendukung keberlanjutan usaha, dengan bantuan dan fasilitas dari pemerintah sebagai penguat hubungan sosial dan kepercayaan antar pelaku usaha. Dan pelaku UKM juga disarankan untuk lebih aktif membangun hubungan baik dengan sesama pelaku usaha, ikut komunitas, dan kerja sama dalam kegiatan usaha. Dengan saling percaya dan mendukung, pelaku UKM bisa lebih mudah berkembang meskipun belum banyak bantuan dari pemerintah.

7. Dukungan pemerintah dapat memoderasi pengaruh kesadaran lingkungan terhadap praktik keberlanjutan. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah meningkatkan kegiatan edukasi, penyuluhan, dan sosialisasi yang menjangkau pelaku UKM, khususnya terkait isu lingkungan dan praktik bisnis hijau. Selain itu, pelaku UKM perlu semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Misalnya dengan mengelola limbah, menjaga kebersihan tempat usaha, dan memilih bahan yang tidak merusak lingkungan. Sikap ini penting agar usaha bisa terus berjalan dan selaras dengan program pemerintah yang peduli lingkungan di masa depan.